

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DATA KUISIONER

5.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *webise* *www.tokopedia.com* , dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara offline.

5.1.2 Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	27
Perempuan	13
Jumlah	40

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah frekuensi Responden laki-laki, lebih banyak dibanding perempuan.

5.1.3 Umur

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan umur

Umur	Jumlah
20 – 21	27
>21	13
Jumlah	40

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa umur 20-21 lebih mendominasi dalam mengunjungi website Tokopedia.com.

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dari angket atau kuisisioner. Kesahihan disini mempunyai arti kuisisioner atau angket yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuisisioner dikatakan valid (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner tersebut adalah konsistena atau stabil dari waktu ke waktu, Mahesa [39].

Uji validitas ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung diambil dari output SPSS *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Sedangkan nilai r tabel diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Yaitu $df = 40 - 2 = 38$, sehingga menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,3120.

21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

Gambar 5.1 Tabel Nilai Koefisien Korelasi R

Jika hasil perhitungan dari masing masing variabel menghasilkan hitung lebih besar dari pada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan dibawah :

1. *Visibility of system status (X1)*

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,485**	,277	,775**
	Sig. (2-tailed)		,002	,083	,000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,485**	1	,359*	,809**
	Sig. (2-tailed)	,002		,023	,000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,277	,359*	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,083	,023		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX1	Pearson Correlation	,775**	,809**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.2 Uji Validitas Visibility of system status (X1)

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Visibility of system status (X1)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.3 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.3 Rangkuman Uji Validitas *Visibility Of System Status*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,775	0,3120	Valid
2	0,809	0,3120	Valid
3	0,706	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.1.1 dengan skor 0.775. Lihat juga pada korelasi X.1.2 dan X.1.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Visibility of system status* dinyatakan valid.

2. *Match between system and the real world (X2)*

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,698**	,302	,790**
	Sig. (2-tailed)		,000	,058	,000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,698**	1	,509**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,302	,509**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,058	,001		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX2	Pearson Correlation	,790**	,903**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.3 Uji Validitas *Match between system and the real world (X2)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Match between system and the real world (X2)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.4 Rangkuman Uji Validitas *Match between system and the real world*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,790	0,3120	Valid
2	0,903	0,3120	Valid
3	0,759	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.2.1 dengan skor 0.790. Lihat juga pada korelasi X.2.2 dan X.2.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Visibility of system status* dinyatakan valid.

3. *User control and freedom (X3)*

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,713**	,523**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,713**	1	,622**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	,523**	,622**	1	,831**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX3	Pearson Correlation	,857**	,903**	,831**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.4 Uji Validitas *User control and freedom (X3)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel User control and freedom (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas *User control and freedom*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,857	0,3120	Valid
2	0,903	0,3120	Valid
3	0,831	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.3.1 dengan skor 0.857. Lihat juga pada korelasi X.3.2 dan X.3.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *User control and freedom* dinyatakan valid.

4. *Consistency And Standard (X4)*

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,703**	,526**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	,703**	1	,643**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
X4.3	Pearson Correlation	,526**	,643**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40

TOTALX4	Pearson Correlation	,850**	,906**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.5 Uji Validitas *Consistency And Standard (X4)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Consistency and standards (X4)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas *Consistency And Standard*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,850	0,3120	Valid
2	0,906	0,3120	Valid
3	0,841	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.4.1 dengan skor 0.850. Lihat juga pada korelasi X.4.2 dan X.4.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Consistency And Standard* dinyatakan valid.

5. *Error prevention (X5)*

Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	,353*	,215	,747**

	Sig. (2-tailed)		,026	,182	,000
	N	40	40	40	40
X5.2	Pearson Correlation	,353*	1	,255	,731**
	Sig. (2-tailed)	,026		,112	,000
	N	40	40	40	40
X5.3	Pearson Correlation	,215	,255	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,182	,112		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX5	Pearson Correlation	,747**	,731**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.6 Uji Validitas *Error prevention (X5)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Error prevention (X5)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.7 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas *Consistency And Standard*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,747	0,3120	Valid
2	0,731	0,3120	Valid
3	0,677	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.5.1 dengan skor 0.747. Lihat juga pada korelasi X.5.2 dan X.5.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Error prevention* dinyatakan valid.

6. *Recognition rather than recall (X6)*

		Correlations			
		X6.1	X6.2	X6.3	TOTALX6
X6.1	Pearson Correlation	1	,446**	,260	,765**
	Sig. (2-tailed)		,004	,105	,000
	N	40	40	40	40
X6.2	Pearson Correlation	,446**	1	,108	,719**
	Sig. (2-tailed)	,004		,506	,000
	N	40	40	40	40
X6.3	Pearson Correlation	,260	,108	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,105	,506		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX6	Pearson Correlation	,765**	,719**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.7 Uji Validitas *Recognition rather than recall (X6)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Recognition rather than recall (X6)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas *Recognition rather than recall*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,765	0,3120	Valid
2	0,719	0,3120	Valid
3	0,665	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.6.1 dengan skor 0.765. Lihat juga pada korelasi X.6.2 dan X.6.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Error prevention* dinyatakan valid.

7. *Flexibility and efficient of use (X7)*

		Correlations			
		X7.1	X7.2	X7.3	TOTALX7
X7.1	Pearson Correlation	1	,570**	,495**	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	40	40	40	40
X7.2	Pearson Correlation	,570**	1	,877**	,943**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
X7.3	Pearson Correlation	,495**	,877**	1	,915**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX7	Pearson Correlation	,763**	,943**	,915**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.8 Uji Validitas *Flexibility and efficient of use (X7)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Flexibility and efficient of use (X7)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.9 Rangkuman Uji Validitas *Flexibility and efficient of use (X7)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
----	----------	---------	------------

1	0,763	0,3120	Valid
2	0,943	0,3120	Valid
3	0,915	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.7.1 dengan skor 0.763. Lihat juga pada korelasi X.7.2 dan X.7.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Flexibility and efficient of use* dinyatakan valid.

8. *Aesthetic and minimalist design* (X8)

		Correlations			
		X8.1	X8.2	X8.3	TOTALX8
X8.1	Pearson Correlation	1	,087	,391*	,651**
	Sig. (2-tailed)		,593	,013	,000
	N	40	40	40	40
X8.2	Pearson Correlation	,087	1	,480**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,593		,002	,000
	N	40	40	40	40
X8.3	Pearson Correlation	,391*	,480**	1	,862**
	Sig. (2-tailed)	,013	,002		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX8	Pearson Correlation	,651**	,703**	,862**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.9 Uji Validitas *Aesthetic and minimalist design* (X8)

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Aesthetic and minimalist design* (X8) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih

besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas *Flexibility and efficient of use (X7)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,651	0,3120	Valid
2	0,703	0,3120	Valid
3	0,862	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.8.1 dengan skor 0.651. Lihat juga pada korelasi X.8.2 dan X.8.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Aesthetic and minimalist design (X8)* dinyatakan valid.

9. *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)*

		Correlations			
		X9.1	X9.2	X9.3	TOTALX9
X9.1	Pearson Correlation	1	,412**	,346*	,784**
	Sig. (2-tailed)		,008	,029	,000
	N	40	40	40	40
X9.2	Pearson Correlation	,412**	1	,316*	,752**
	Sig. (2-tailed)	,008		,047	,000
	N	40	40	40	40
X9.3	Pearson Correlation	,346*	,316*	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,029	,047		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX9	Pearson Correlation	,784**	,752**	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.10 Uji Validitas *Aesthetic and minimalist design (X8)*

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.11 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.11 Rangkuman Uji Validitas *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,784	0,3120	Valid
2	0,752	0,3120	Valid
3	0,733	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.9.1 dengan skor 0,784. Lihat juga pada korelasi X.9.2 dan X.9.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)* dinyatakan valid.

10. *Help and documentation (X10)*

Correlations

		X10.1	X10.2	X10.3	TOTALX10
X10.1	Pearson Correlation	1	,367*	,285	,724**

	Sig. (2-tailed)		,020	,075	,000
	N	40	40	40	40
X10.2	Pearson Correlation	,367*	1	,376*	,766**
	Sig. (2-tailed)	,020		,017	,000
	N	40	40	40	40
X10.3	Pearson Correlation	,285	,376*	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,075	,017		,000
	N	40	40	40	40
TOTALX10	Pearson Correlation	,724**	,766**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.11 Uji Validitas Help and documentation (X10)

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Help and documentation (X10)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Help and documentation (X10)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,724	0,3120	Valid
2	0,766	0,3120	Valid
3	0,758	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X.10.1 dengan skor 0,724. Lihat juga pada korelasi X.10.2 dan X.10.3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120,

maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Help and documentation* (X10) dinyatakan valid.

11. *Usability* (Y)

		Y1	Y2	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,343*	,774**
	Sig. (2-tailed)		,030	,000
	N	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	,343*	1	,860**
	Sig. (2-tailed)	,030		,000
	N	40	40	40
TOTALY	Pearson Correlation	,774**	,860**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.12 Uji *Usability* (Y)

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,3120. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Usability* (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.13 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.13 Rangkuman Uji Validitas *Help and documentation* (X10)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,774	0,3120	Valid
2	0,860	0,3120	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 dengan skor 0.774. Lihat juga pada korelasi Y2 dan Y3 dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,3120, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket *Usability* dinyatakan valid.

Untuk hasil lengkap dari uji validasi dapat dilihat pada Tabel 5.14 Berikut:

Tabel 5.14 Hasil Uji Validasi

Variabel	Pernyataan	Total Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
<i>Visibility of system status</i>	H1.1	0,775	0,3120	Valid
	H1.2	0,809	0,3120	Valid
	H1.3	0,706	0,3120	Valid
<i>Match Between System And The Real World</i>	H2.1	0,790	0,3120	Valid
	H2.2	0,903	0,3120	Valid
	H2.3	0,759	0,3120	Valid
<i>User Control And Freedom</i>	H3.1	0,857	0,3120	Valid
	H3.2	0,903	0,3120	Valid
	H3.3	0,831	0,3120	Valid
<i>Consistency And Standard</i>	H4.1	0,850	0,3120	Valid
	H4.2	0,906	0,3120	Valid
	H4.3	0,841	0,3120	Valid
<i>Error Prevention</i>	H5.1	0,747	0,3120	Valid
	H5.2	0,731	0,3120	Valid
	H5.3	0,677	0,3120	Valid
<i>Recognition Rather Than Recall</i>	H6.1	0,765	0,3120	Valid
	H6.2	0,719	0,3120	Valid
	H6.3	0,665	0,3120	Valid
<i>Flexibility And</i>	H7.1	0,763	0,3120	Valid

<i>Efficiency Of Use</i>	H7.2	0,943	0,3120	Valid
	H7.3	0,915	0,3120	Valid
<i>Aesthetic And Minimalist Design</i>	H8.1	0,651	0,3120	Valid
	H8.2	0,703	0,3120	Valid
	H8.3	0,862	0,3120	Valid
<i>Helps User Recognize, Diagnose, And Recovers From Errors</i>	H9.1	0,784	0,3120	Valid
	H9.2	0,752	0,3120	Valid
	H9.3	0,733	0,3120	Valid
<i>Help And Documentation</i>	H10.1	0,724	0,3120	Valid
	H10.2	0,766	0,3120	Valid
	H10.3	0,758	0,3120	Valid
<i>Usability</i>	U1	0,774	0,3120	Valid
	U2	0,860	0,3120	Valid

5.2.2 Uji Reliabilitas

Fauziah & Wulandari [46] menyatakan bahwa” untuk mengukur reabilitas suatu instrumen penelitian reabilitas atau tidak, maka dilakukan analisis berdasarkan *Alpa Cronbach* suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* $> 0,6$ ”.

Setelah melakukan uji validitas dengan metode korelasi pearson, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas yang berfungsi untuk menguji konsisten alat ukur, apakah konsisten atau tidak jika pengukuran diulang, item yang diuji dapat dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpa* atau lebih besar dari nilai kritis yaitu diatas 0,6. Berikut ini hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS V26.0:

1. *Visibility Of System Status (X1)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	4

Gambar 5.13 Uji Reliabilitas *Visibility Of System Status (X1)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 20, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Visibility Of System (X1)* adalah Reliable.

2. *Match Between System And The Real World (X2)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Alpha	
,833	4

Gambar 5.14 Uji Reliabilitas *Match Between System And The Real World (X2)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Match Between System And The Real World (X2)* adalah Reliable.

3. *User Control And Freedom (X3)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,851	4

Gambar 5.15 Uji Reliabilitas *User Control And Freedom (X3)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851 dengan jumlah item 4.

Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar $0,851 >$ dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *User Control And Freedom (X3)* adalah Reliable.

4. *Consistency And Standard (X4)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	4

Gambar 5.16 Uji Reliabilitas *User Control And Freedom (X3)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar $0,852 >$ dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Consistency And Standard (X4)* adalah Reliable.

5. *Error Prevention (X5)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0

Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	4

Gambar 5.17 Uji Reliabilitas *Error Prevention (X5)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel Reliability Statistic merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar $0,784 >$ dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Error Prevention (X5)* adalah Reliable.

6. *Recognition Than Recall (X6)*

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	4

Gambar 5.18 Uji Reliabilitas *Recognition Than Recall (X6)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel Reliability Statistic merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,781 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,781 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Recognition Than Recall (X6)* adalah Reliable.

7. *Flexibility And Efficiency Of Use (X7)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
,856	4

Gambar 5.19 Uji Reliabilitas *Flexibility And Efficiency Of Use (X7)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 20, lalu pada tabel Reliability Statistic merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Flexibility And Efficiency Of Use (X7)* adalah Reliable.

8. *Aesthetic And Minimalist Design (X8)*

Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	4

Gambar 5.20 Uji Reliabilitas *Aesthetic And Minimalist Design (X8)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel Reliability Statistic merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpa* sebesar 0,799 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpa* sebesar 0,799 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Aesthetic And Minimalist Design (X8)* adalah Reliable.

9. *Helps User Recognize Diagnose, And Recovers User (X9)*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	4

Gambar 5.21 Uji Reliabilitas *Helps User Recognize Diagnose, And Recovers User (X9)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,806 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar $0,806 >$ dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Helps User Recognize Diagnose, And Recovers User (X9)* adalah Reliable.

10. *Help And Documentation (X10)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	4

Gambar 5.22 Uji Reliabilitas *Help And Documentation (X10)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel *Reliability Statistic* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802 dengan jumlah item 4. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar $0,802 >$ dari nilai kritis (0,6) maka dapat

disimpulkan bahwa instrumen pada *Help And Documentation (X10)* adalah Reliable.

11. *Usability (Y)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	3

Gambar 5.23 Uji Reliabilitas *Usability (Y)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 40, lalu pada tabel Reliability Statistic merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,659 dengan jumlah item 2. Diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,659 > dari nilai kritis (0,6) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability (Y)* adalah Reliable.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.15 berikut :

Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Tabel Alpha	Keterangan
<i>Visibility Of System Status (X1)</i>	0,810	0,60	Reliabel

<i>Match Between System And The Real World (X2)</i>	0,833	0,60	Reliabel
<i>User Control And Freedom (X3)</i>	0,851	0,60	Reliabel
<i>Consistency And Standard (X4)</i>	0,852	0,60	Reliabel
<i>Error Prevention (X5)</i>	0,784	0,60	Reliabel
<i>Recognition Than Recall (X6)</i>	0,781	0,60	Reliabel
<i>Flexibility And Efficiency Of Use (X7)</i>	0,856	0,60	Reliabel
<i>Aesthetic And Minimalist Design (X8)</i>	0,799	0,60	Reliabel
<i>Helps User Recognize Diagnose, And Recovers User (X9)</i>	0,806	0,60	Reliabel
<i>Help And Documentation (X10)</i>	0,802	0,60	Reliabel
<i>Usability (Y)</i>	0,844	0,60	Reliabel

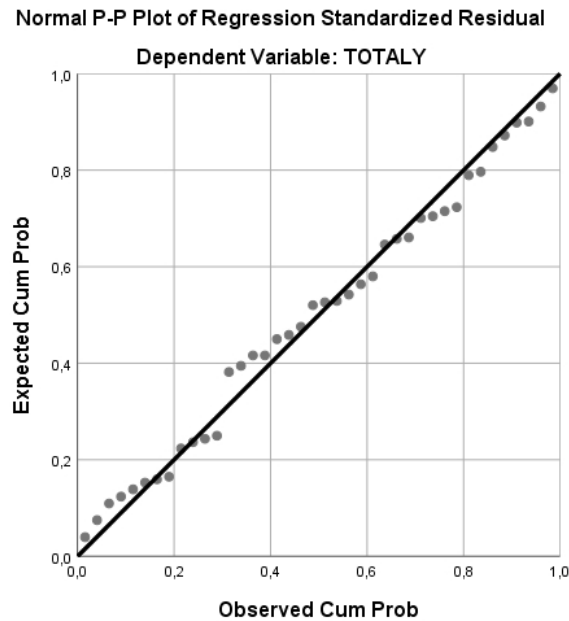
Tabel 5.14 menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap pertanyaan yang mengukur masing masing variabel.

5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk mengetahui kondisi data yang dilakukan dalam penelitian. Uji ini dengan harapan untuk mendapatkan model analisis yang tepat, dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan regresi linear berganda. ZaKaria [37] menyatakan bahwa : "Model persamaan regresi linear berganda yang baik, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas".

5.2.3.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau Tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan pendekatan grafik. Dengan menggunakan pendekatan grafik, dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P - P plot *of regression standardized residual*. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 5.24.



Gambar 5.24 Grafik Normal P-Plots

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

5.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	8,321	3,608		2,307	,028					
TOTALX1	,297	,138	,419	2,151	,040	,255	,371	,303	,523	1,912
TOTALX2	,067	,101	,110	,657	,516	,146	,121	,092	,712	1,404
TOTALX3	,050	,102	,091	,492	,626	-,150	,091	,069	,575	1,740
TOTALX4	-,074	,076	-,153	-,968	,341	-,141	-,177	-,136	,797	1,255
TOTALX5	,155	,150	,194	1,028	,313	-,133	,187	,145	,557	1,797
TOTALX6	-,127	,153	-,147	-,831	,413	-,258	-,153	-,117	,631	1,586
TOTALX7	-,093	,096	-,190	-,968	,341	-,110	-,177	-,136	,514	1,945
TOTALX8	,165	,110	,252	1,493	,146	,289	,267	,210	,694	1,441
TOTALX9	-,152	,117	-,203	-1,295	,206	-,181	-,234	-,182	,803	1,245
TOTALX10	-,330	,117	-,492	-2,825	,008	-,311	-,465	-,397	,654	1,529

a. Dependent Variable: TOTALY

Gambar 5.24 Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat.

Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,523 > 0,1	1,912 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,712 > 0,1	1,404 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X3	0,575 > 0,1	1,740 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X4	0,797 > 0,1	1,255 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X5	0,557 > 0,1	1,797 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X6	0,631 > 0,1	1,586 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

X7	0,514 > 0,1	1,945 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X8	0,694 > 0,1	1,441 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X9	0,803 > 0,1	1,245 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
X10	0,654 > 0,1	1,529 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari tabel 5.16 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari kesepulun variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

5.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser . Metode uji glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengujian in menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada 2 macam 0,01 dan 0,05 tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti itu sendiri. Hasil dari uji heteroskedestisitas dapat dilihat pada gambar 5.25.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,279	1,730		2,473	,020
	TOTALX1	-,150	,066	-,475	-2,262	,031
	TOTALX2	,034	,049	,126	,701	,489
	TOTALX3	,033	,049	,136	,681	,502
	TOTALX4	,040	,037	,189	1,107	,277
	TOTALX5	-,043	,072	-,121	-,595	,556
	TOTALX6	-,130	,073	-,339	-1,769	,087
	TOTALX7	,008	,046	,039	,184	,855
	TOTALX8	-,054	,053	-,186	-1,017	,318
	TOTALX9	-,005	,056	-,014	-,083	,935

TOTALX10	-.016	.056	-.055	-.294	.771
----------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: RE2

Gambar 5.25 Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heterokedestisitas *gletser test* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikan dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
X1	0,031 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,489 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,502 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X4	0,277 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X5	0,556 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X6	0,087 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X7	0,855 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X8	0,318 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X9	0,935 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X10	0,771 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai signifikan pada variabel X1 yaitu 0,117 dimana lebih besar dari taraf signifikasinya yaitu 0,05 begitu pula dengan variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Proses menghitung regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan output dari perhitungan regresi linier berganda adalah:

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTALX10, TOTALX2, TOTALX9, TOTALX6, TOTALX4, TOTALX8, TOTALX7, TOTALX3, TOTALX5, TOTALX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTALY

b. All requested variables entered.

Gambar 5.26 Output Regression Variabels Entered

Output pada gambar 5.26 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,228	,95195

a. Predictors: (Constant), TOTALX10, TOTALX2, TOTALX9, TOTALX6, TOTALX4, TOTALX8, TOTALX7, TOTALX3, TOTALX5, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Gambar 5.27 Output Regression Model Summary

Output pada gambar 5.27 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R) koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan dan ukuran kesalahan diprediksi.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,495	10	1,949	2,351	,053 ^b
	Residual	26,280	29	,906		
	Total	45,775	39			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX10, TOTALX2, TOTALX9, TOTALX6, TOTALX4, TOTALX8, TOTALX7, TOTALX3, TOTALX5, TOTALX1

Gambar 5.28 Output Regression ANOVA

Output pada gambar 5.28 ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F) sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi berkurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variable independen dan dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,321	3,608		2,307	,028
	TOTALX1	,297	,138	,419	2,151	,040
	TOTALX2	,067	,101	,110	,657	,516
	TOTALX3	,050	,102	,091	,492	,626
	TOTALX4	-,074	,076	-,153	-,968	,341
	TOTALX5	,155	,150	,194	1,028	,313
	TOTALX6	-,127	,153	-,147	-,831	,413
	TOTALX7	-,093	,096	-,190	-,968	,341
	TOTALX8	,165	,110	,252	1,493	,146
	TOTALX9	-,152	,117	-,203	-1,295	,206
	TOTALX10	-,330	,117	-,492	2,825	,008

a. Dependent Variable: TOTALY

Gambar 5.29 Output Regression Coefficients

Output pada gambar 5.29 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t ukurannya jika

signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.18

Tabel 5.18 Rangkuman Tabel Regresi

Varuabel	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikasi
Konstanta	8,321	2,307	0,028
X1	0,297	2,151	0,040
X2	0,067	0,657	0,516
X3	0,050	0,492	0,626
X4	-0,074	-0,968	0,341
X5	0,155	1,028	0,313
X6	-0,127	-0,831	0,413
X7	-0,093	-0,968	0,341
X8	0,165	1,493	0,146
X9	-0,152	-1,295	0,206
X10	-0,330	2,825	0,008
F hitung = 2,351			
R ² = 0,426			

1.2.4.1 Prosedur Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu dengan melakukan uji F dan uji T. Langkah analisis regresi dan prosedur pengujian sebagai berikut

- 1) Nilai-nilai pada output dimasukkan ke dalam model persamaan regresi linear berganda sehingga menjadi seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10}$$

$$Y = 8,321 + 0,165X_1 - 0,067X_2 + 0,050X_3 - 0,074X_4 + 0,155X_5 - 0,127X_6 - 0,093X_7 + 0,403X_8 - 0,152X_9 - 0,330X_{10}$$

(Y=variabel *dependent* yang diramalkan; a = konstanta; b1-b10 = koefisien regresi, X1- X10 = variabel *independent*).

Keterangan dari model regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 8,321

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah 0, maka variabel dependen (terikat) bernilai 8,321. dalam penelitian ini jika pengaruh *Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standard, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficiency of use, Aesthetic and minimalist design, and recovers user dan Help and Helps user recognize diagnose, documentation* bernilai 0 (nol), maka ditingkat *Usability* bernilai sebesar 4,924%.

- b) Regresi variabel *Visibility of system status* (b_1) = 0,297.

Artinya jika nilai *Visibility of system status* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,297 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c) Regresi variabel *Match between system and the real world* (b_2) = 0,067

Artinya Jika nilai *Match between system and the real world* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,067 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d) Regresi variabel *User control and freedom* (b_3) = 0,050

Artinya jika nilai *User control and freedom* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,050 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

e) Regresi variabel *Consistency and standard* (b_4) = -0,074

Artinya jika nilai *Consistency and standard* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar -0,074 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

f) Regresi variabel *Error prevention* (b_5) = 0,155

Artinya jika nilai *Error prevention* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,155 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

g) Regresi variabel *Recognition rather than recall* (b_6) = -0,127

Artinya jika nilai *Recognition rather than recall* ditingkatka sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar -0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

h) Regresi variabel *Flexibility and efficiency of use* (b_7) = -0,093

Artinya jika nilai *Flexibility and efficiency of use* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan menurun sebesar -0,093 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

i) Regresi variabel *Aesthetic and minimalist design* (b_8) = 0,165

Artinya jika nilai *Aesthetic and minimalist design* ditingkatkan sebesar 0,01 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,165 satuan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- j) Regresi variabel *Helps user recognize diagnose, and recovers user* (b9) = -0,152

Artinya jika nilai *Helps user recognize diagnose, and recovers user* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar -0,152 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- k) Regresi variabel *Help and documentation* (b10) = -0,330

Artinya jika nilai *Help and documentation* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Usability* akan menurun sebesar -0,330 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari output Gambar 5.27 *Model summary* diketahui nilai R (R Square) adalah 0,426. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu 42,6% sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Prosedur pengujiannya sebagai berikut.

a) Menentukan Hipotesis

HO: *Variabel Visibility of system status, Match between system and the real*

World, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, diagnose, and recovers from errors dan Help and documentation secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Usability.

H1: *Variabel Visibility of system status, Match between system and the real World, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, diagnose, and recovers from errors dan Help and documentation secara bersama-sama berpengaruh terhadap Usability.*

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

c) Menentukan F hitung dan F tabel

- F hitung adalah sebesar 2,151 (pada tabel 5.17)
- F tabel dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05.

$Df = k-1$ atau $10-1 = 9$, dan $df_2 = n- k$ atau $40-10 = 30$

(n – jumlah sampel; k = jumlah variabel independent). Sehingga didapatlah F tabel sebesar 2,21.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk yebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99

Gambar 5.30 Titik Persentase Distribusi F

d) Pengambilan keputusan

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (2,351) < F_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Jadi kesimpulannya yaitu *Visibility of system status, Match between system and the real World, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users*

recognize, diagnose, and recovers from errors dan *Help and documentation* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *usability*.

4) Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent.

25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Gambar 5.31 Titik Persentase Distribusi T

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_1 = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

c. Menentukan T hitung dan T tabel

T hitung yang digunakan didapatkan dari tabel 5.31

T tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2=0,025$

(uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $40 - 10 - 1 = 39$ (n jumlah sampel; k adalah

jumlah variabel independent), sehingga didapat T tabel sebesar 2,02269.

d. Pengambilan keputusan

Apabila $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

a. Pengujian variabel X1 (*Visibility Of System Status*)

T hitung 2,151 $>$ T tabel 2,02269 dan angka probabilitas signifikansi 0,040 $<$ 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima kesimpulannya *Visibility of system status* berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.

b. Pengujian variabel X2 (*Match Between System And The Real World*)

T hitung 0,657 $<$ T tabel 2,02269 dan angka probabilitas signifikansi 0,516 $>$ 0.05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *Match between system and the real world* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.

c. Pengujian variabel X3 (*User Control and Freedom*)

T hitung 0,492 $<$ T tabel 2,02269 dan angka probabilitas signifikansi 0,626 $>$ 0.05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *User Control and Freedom* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.

- d. Pengujian variabel X4 (*Consistency And Standards*)
T hitung $-0,698 < T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,341 > 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *User Control and Freedom* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.
- e. Pengujian variabel X5 (*Error Prevention*)
T hitung $1,028 > T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,313 < 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *Error Prevention* berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.
- f. Pengujian variabel X6 (*Recognition Rather Than Recall*)
T hitung $-0,831 < T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,413 > 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *Recognition Rather Than Recall* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.
- g. Pengujian variabel X7 (*Flexibility And Efficient Of Use*)
T hitung $-0,968 < T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,341 > 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak kesimpulannya *Flexibility And Efficient Of Use* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.
- h. Pengujian X8 (*Aesthetic And Minimalist Design*)
T hitung $1,439 > T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,146 < 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak *Aesthetic And Minimalist Design* berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.
- i. Pengujian X9 (*Help user Recognize, diagnose, and recovers from errors*)
T hitung $-1,295 < T$ tabel $2,02269$ dan angka probabilitas signifikansi $0,206 > 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak *Help user Recognize,*

diagnose, and recovers from errors berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.

j. Pengujian X10 (*Help and Documentation*)

T hitung 2,825 > T tabel 2,02269 dan angka probabilitas signifikansi 0,008 < 0.05 maka H0 ditolak, H1 diterima *Help and Documentation* berpengaruh signifikansi terhadap *usability*.

Tabel 5.19 Rangkuman Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T tabel	Signifikasi	Keterangan
X1	2,151	2,02269	0,040 < 0,05	H0 Ditolak, H1 Diterima
X2	0,657	2,02269	0,516 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X3	0,492	2,02269	0,626 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X4	-0,968	2,02269	0,341 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X5	1,028	2,02269	0,313 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X6	-0,831	2,02269	0,413 > 0,3412	H0 Diterima, H1 Ditolak
X7	-0,968	2,02269	0,341 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X8	1,493	2,02269	0,146 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X9	-1,295	2,02269	0,206 > 0,05	H0 Diterima, H1 Ditolak
X10	-2,825	2,02269	0,008 < 0,05	H0 Ditolak, H1 Diterima

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 5.20 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keputusan
1	<i>Visibility Of System Status</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H1 Diterima
2	<i>Match Between System And The Real World</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H2 Ditolak
3	<i>User Control and Freedom</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H3 Ditolak

4	<i>Consistency And Standards</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H4 Ditolak
5	<i>Error Prevention</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H5 Ditolak
6	<i>Recognition Rather Than Recall</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H6 Ditolak
7	<i>Flexibility And Efficient Of Use</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H7 Ditolak
8	<i>Aesthetic And Minimalist Design</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H8 Ditolak
9	<i>Help user Recognize, diagnose, and recovers from errors</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H1 Ditolak
10	<i>Help and Documentation</i> secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> .	H10 Diterima

5.3 PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel *Visibility of system status*(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Visibility of system status* sebesar 2,151 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,040. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

Alasan hipotesis ini ditolak karena menu pada website Tokopedia.dapat untuk dipahami fungsinya, semua halaman memiliki judul yang menggambarkan isi halaman, dan semua perintah memberikan umpan balik ke pengguna.

- 2) Variabel *Match between system and the real world*(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Match between system and the real world*

sebesar 0,0657 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,516. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Alasan hipotesis ini ditolak karena setiap icon pada website tokopedia.com kurang dimengerti dan dipahami maksudnya, nama menu yang ada pada website tokopedia.com kurang dipahami oleh pengunjung.

- 3) Variabel *User control and freedom*(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *User control and freedom* sebesar 0,492 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,626. Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak.

Alasan hipotesis ini ditolak karena sistem tidak memiliki fasilitas yang membebaskan pengunjung memilih halaman, dan pengunjung tidak dapat melakukan apa saja yang ingin mereka lakukan.

- 4) Variabel *Consistency and standards*((X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Consistency and standards* sebesar -0,968 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,341. Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak.

Alasan hipotesis ini ditolak karena informasi yang terdapat pada website Tokopedia.com belum sesuai dengan kebutuhan pengunjung, tidak semua icon dan gambar pada website tokopedia.com diberi judul/label, dan istilah yang digunakan masih belum sama antara perintah dan menu pada website.

- 5) Variabel *Error prevention*(X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Error prevention* sebesar 1,028 lebih besar dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,313. Dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima. Alasan diterima hipotesis ini karena pada website tokopedia.com terdapat tombol bantuan untuk mencegah kesalahan, adanya pesan peringatan jika terjadi kesalahan pada website Tokopedia.com dan pengguna mengerti pesan peringatan yang muncul pada website Tokopedia.com.
- 6) Variabel *Recognition rather than recall*(X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Recognition rather than recall* sebesar -0,831 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,413. Dengan demikian, hipotesis 6 dalam penelitian ini ditolak.
- Alasan hipotesis ini ditolak karena tata letak menu pada website Tokopedia.com tidak mudah diingat, dan pengguna belum dapat mengenali fungsi dari tiap-tiap menu pada website Tokopedia.
- 7) Variabel *Flexibility and efficient of use* (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Flexibility and efficient of use* -0,968 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,341. Dengan demikian, hipotesis 7 dalam penelitian ini ditolak .

Alasan hipotesis ini ditolak karena karena fitur dan konten pada website Tokopedia.com kurang cepat dan efisien, dan pencarian informasi pada website membutuhkan waktu yang lama dan tidak ada navigasi yang membantu setiap halaman.

- 8) Variabel *Aesthetic and minimalist design*(X8) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Aesthetic and minimalist design* 1,493 lebih besar dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,146. Dengan demikian, hipotesis 8 dalam penelitian ini diterima.

Alasan hipotesis ini ditolak karena menu pada website Tokopedia.com dari segi desain masih belum minimalis, dan masih belum memenuhi kepuasan pengguna.

- 9) Variabel *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors*(X9) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Help users recognize, dialogue, and recovers from errors* -1,295 lebih kecil dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,206. Dengan demikian, hipotesis 9 dalam penelitian ini ditolak.

Kata-kata pada pesan kesalahan sudah menggunakan tata bahasa yang baik dan sopan namun pesan kesalahan yang diberikan sulit dimengerti oleh pengguna, dan pengguna sulit mengerti dengan kesalahan yang telah mereka lakukan.

10) Variabel *Help and documentation*(X10) berpengaruh signifikan terhadap *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.19 yang menunjukkan nilai T hitung *Help and documentation* 2,825 lebih besar dari T tabel 2,02269 dengan nilai signifikansi 0,008 . Dengan demikian, hipotesis 10 dalam penelitian ini diterima.

Alasan hipotesis ini diterima karena pada website Tokopedia.com terdapat menu “help” atau “bantuan” dan pengguna dapat dengan mudah berpindah dari menu help ke pencarian.

11) Melalui uji F, terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10 secara simultan terhadap Y, sehingga *Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, dialogue, and recovers from errors* dan *Help and documentation* berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

5.4 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas terutama pada aspek *usability*. Berikut ini adalah beberapa usulan rekomendasi :

- 1) Menyediakan suatu umpan balik berupa pesan konfirmasi, ketika pengguna mengalami kesalahan.

- 2) Mengubah tata letak atau penamaan pada menu website, lebih tepatnya pada menu Tentang Tokopedia, Mitra Tokopedia, Pusat Edukasi Seller, Promo Tokopedia Care, supaya pengguna dapat dengan mudah memahami fungsinya.
- 3) Memberi penamaan pada icon di website supaya pengguna mudah untuk memahami fungsinya seperti pada icon pesan dan toko.
- 4) Memperbaiki design pada website tokopedia agar dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna, seperti pada fitur ambil hadiahmu pada menu utama bagian kanan bawah.